



Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Farmasi RSUD Cilacap Dengan Metode *End User Computing Satisfaction (Eucs)*

Windi Antika

Universitas Setia Budi

Jason Merari Peranginangin

Universitas Setia Budi

Pudiastuti RSP

Universitas Setia Budi

Korespondensi penulis: 26206079a@mhs.setiabudi.ac.id

Abstract. SIMRS is used to process and integrate all hospital services using system networks, reporting, and management or administration flows to obtain accurate information. Evaluation of the information system at Cilacap Regional Hospital was carried out to see whether the information system had been implemented well or not. The End User Computing Satisfaction (EUCS) method is used to compare user expectations and realities regarding information systems in order to determine the level of satisfaction. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. This research method uses cross sectional. The research instrument used was a questionnaire. The sample for this research consisted of 48 users. The independent variables consist of content, accuracy, format, ease of use, and timelines. The dependent variable is the level of user satisfaction. Data analysis was carried out using correlation tests and multiple linear regression tests. Based on the results of the correlation test, the variables content, accuracy, format, ease of use, and timelines have a significant relationship with the level of SIMRS user satisfaction. Based on the multiple linear regression test, the variables content, accuracy, format, ease of use, and timelines together have a significant relationship with the level of satisfaction. Multiple linear regression model $Y = 5.610 + 0.129X_1 + 0.143X_2 + 0.201X_3 + 0.462X_4 + 0.3479X_5$.

Keywords: Evaluation of SIMRS, EUCS, RSUD Cilacap, Satisfaction Level

Abstrak. SIMRS digunakan untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh pelayanan rumah sakit menggunakan jaringan sistem, pelaporan, dan alur manajemen atau administrasi untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat. Evaluasi sistem informasi di RSUD Cilacap dilakukan untuk melihat apakah sistem informasi sudah diterapkan dengan baik atau belum. Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) digunakan untuk membandingkan harapan dan kenyataan pengguna terhadap sistem informasi guna mengetahui tingkat kepuasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan cross sectional. Instrumen

* **Windi Antika**, 26206079a@mhs.setiabudi.ac.id

penelitian yang digunakan kuisioner. Sampel penelitian ini berjumlah 48 pengguna. Variabel bebas terdiri dari konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan garis waktu. Variabel kepuasan tingkat kepuasan pengguna. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi dan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji korelasi, variabel konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan timeline memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kepuasan pengguna SIMRS. Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan timeline secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kepuasan. Model regresi linier berganda $Y=5,610 + 0,129X1 + 0,143X2 + 0,201X3 + 0,462X4 + 0,3479X5$.

Kata kunci: Evaluasi SIMRS, EUCS, RSUD Cilacap, Tingkat Kepuasan

LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) didefinisikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari teknologi, komunikasi dan informasi yang menjadi bagian Sistem Informasi Kesehatan (Kemenkes RI, 2013). Seluruh layanan rumah sakit diproses dan diintegrasikan menggunakan SIMRS dengan menggunakan sistem jaringan, pelaporan, dan alur manajemen atau administrasi untuk mendapatkan data yang akurat. Diharapkan SIMRS dapat mengurangi beban administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan banyak waktu dalam melakukan tugas serta beberapa laporan serta banyaknya data penting yang akan disimpan setelah pengelolaan data (Agustina et al., 2018)

Sistem informasi berkontribusi pada suatu aktivitas manajemen rumah sakit dan sebagai peningkatan daya guna serta efektivitas pelayanan medis rumah sakit. Pemantauan serta bimbingan wajib dilaksanakan untuk menjalankan suatu sistem informasi sesuai dengan tugas, fungsi, serta kewajibannya yaitu melaksanakan observasi dan evaluasi (Kemenkes RI, 2013).

Evaluasi sistem digunakan untuk mengetahui capaian penerapan sistem informasi dan dapat direncanakan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kinerja penerapan sistem informasi (Murnita et al., 2016). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan penggunaan suatu sistem dan masalah yang sering terjadi pada saat sistem digunakan. Sekumpulan alat yang dimodifikasi diperlukan untuk suatu penilaian. Salah satu model yang dipergunakan sebagai penentuan angka kepuasan sistem informasi yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Metode EUCS diciptakan oleh Torkzadeh serta Doll, metode ini digunakan sebagai pembandingan antara kenyataan dan harapan pengguna tentang sistem informasi

yang dipergunakan guna mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem (Putri et al., 2020). Metodologi ini digunakan sebagai alat evaluasi yang berpusat pada kepuasan pengguna sehubungan dengan isi, ketepatan atau keakuratan, tampilan, waktu, dan kemudahan pengguna sistem informasi.

Dari permasalahan yang terjadi pada RSUD Cilacap seperti lamanya *loading* sistem saat akan membuka sistem dan kurangnya kemudahan penggunaan saat menggunakan sistem. Evaluasi ini perlu dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah lain yang dapat mengurangi kepuasan *user* sistem informasi di RSUD Cilacap.

KAJIAN TEORITIS

1. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)

IFRS merupakan salah satu komponen yang mengatur penanganan kegiatan kefarmasian yang berkaitan dengan individu serta RS. Pelayanan kefarmasian ialah kegiatan yang memiliki tujuan sebagai identifikasi, pencegahan, serta penyelesaian masalah mengenai obat-obatan. Filosofi pelayanan kefarmasian harus diterapkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian (Sakit, 2016)

Tugas instalasi farmasi menurut (Kemenkes RI, 2016) “Instalasi farmasi bertanggung jawab untuk menyelenggarakan, mengoordinasikan, mengatur, dan melakukan pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan pelayanan kefarmasian secara profesional, optimal, sesuai prosedur serta etik farmasi; mengelola alat kesehatan, sediaan farmasi, serta Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dengan cara yang aman, efektif, berkualitas, serta efisien”.

2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ialah sistem teknologi informasi dan komunikasi yang dirancang guna mendapat data yang tepat serta akurat dengan mengkoordinasikan, melaporkan, serta mengintegrasikan keseluruhan alur proses pelayanan RS melalui jaringan prosedur guna mendapatkan informasi yang tepat dan akurat (Kemenkes RI, 2013). Pengumpulan, penyimpulan, penyajian, analisis, pengolahan, serta penyampaian informasi yang dibutuhkan dalam operasional rumah sakit difasilitasi oleh mekanisme SIMRS (Andi Dermawan Putra et al., 2020).

3. Evaluasi Sistem Informasi

Kegiatan untuk menilai efektivitas penerapan sistem informasi dari perspektif organisasi, penggunaan, dan teknologi sistem merupakan pengertian evaluasi sistem informasi (Wisda et al., 2023). Tujuan dari evaluasi yaitu guna mengetahui kepuasan pengguna pada sistem dan kendala yang terjadi. Evaluasi sistem informasi membantu mengetahui hasil penerapan sistem informasi dan meningkatkan kinerjanya (Murnita et al., 2016). Evaluasi sistem informasi adalah upaya untuk mengetahui bagaimana sistem beroperasi (Abda'u et al., 2018).

4. *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Menilai kepuasan pengguna sistem informasi dilakukan menggunakan metode EUCS, yang membandingkan antara apa yang diharapkan dan kenyataan sistem (Putri et al., 2020). Definisi EUCS yaitu sebuah penilaian keseluruhan dari pemakai sistem informasi berdasar pengalaman mereka menggunakan sistem tersebut (Sarja, 2017). Metode EUCS memiliki kemampuan untuk menilai, dan mengevaluasi penggunaan website atau aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna saat mengoperasikannya (Sudibyo, 2016). Metode EUCS terdiri dari 5 variabel yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Metode *Cross Sectional* digunakan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel berjumlah 48 orang dimana 16 apoteker dan 32 Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi dan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Rrsponden

Karakteristik	Kriteria	Jumlah (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	39,6 %
	Perempuan	60,4 %
Lama Penggunaan SIMRS	<2 tahun	20,8 %
	2-5 tahun	37,5 %
	5-10 tahun	27,1 %

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Farmasi Rsud Cilacap Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EuCs)

Manfaat SIMRS	>10 tahun	14,6 %
	Sangat membantu	54,2 %
	Membantu	37,5 %
	Cukup membantu	8,3 %
	Kurang membantu	0 %
Kepuasan terhadap SIMRS	Tidak membantu	0 %
	Sangat puas	37,5 %
	Puas	33,3 %
	Cukup puas	29,2 %
	Kurang puas	0%
	Tidak puas	0%

Dalam tabel 1, ditunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 39,6%. Lama penggunaan SIMRS sebagian besar yaitu pada waktu 2-5 tahun dengan jumlah 37,1%. Sebagian besar pengguna merasakan bahwa SIMRS sangat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan jumlah 54,2%. Sebanyak 37,5% pengguna merasa sangat puas dengan adanya SIMRS pada instalasi farmasi RSUD Cilacap.

2. Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel

No	Variabel	Mean (Rata-rata)	Kategori
1.	Isi (Content)	3,20	Puas
2.	Keakuratan (Accuracy)	2,77	Puas
3.	Tampilan (Format)	3,13	Puas
4.	Kemudahan Penggunaan (Ease of use)	3,25	Sangat Puas
5.	Waktu (Timeliness)	2,84	Puas

Pada tabel 2, variabel content dengan nilai rata-rata 3,20 dan kategori puas. Beberapa responden tidak setuju terkait isi informasi sesuai kebutuhan, isi informasi yang lengkap, dan isi informasi yang dihasilkan sistem dapat membantu pengguna. Oleh karena itu jumlah kepuasan pengguna terhadap sistem dapat dipengaruhi oleh seberapa lengkap informasi yang dibutuhkan pengguna. Pada dasarnya *content* dari sistem ini memuat data-data atau informasi dari manajemen suatu rumah sakit. Informasi atau data yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem dan bebas dari suatu kesalahan, sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap penggunaannya. Menurut teori EUCS, variabel isi (*content*) mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari isi suatu sistem. Isi dari sistem yaitu berupa informasi, kelengkapan, kemudahan dan fitur lainnya yang dapat mempermudah pengguna dalam membantu pekerjaannya. Semakin lengkapnya isi, kelengkapan dan kemudahan sistem, maka tingkat kepuasan pengguna akan semakin meningkat.

Pada variabel *accuracy* secara umum dikategorikan baik dengan nilai rata-rata yang didapatkan 2,77. Beberapa responden ada yang kurang setuju terkait sistem informasi yang memberikan informasi yang tepat dan akurat, hasil output pada sistem sesuai dengan permintaan pengguna, dan sistem memberikan isi dan informasi yang dapat dipercaya. Variabel *accuracy* digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi suatu data atau informasi. Keakuratan dari suatu sistem diukur dari seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika menerima input dari pengguna, dan ditinjau dari seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

Pada variabel *format* secara umum dikategorikan puas dengan nilai rata-rata yang didapatkan 3,13. Tampilan atau *format* dari sistem dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna suatu sistem informasi. Informasi yang disediakan harus dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna, rinci, ringkas, dan tersusun dalam format yang sudah ditentukan. Variabel *format* mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan estetika sistem, format, dan kemudahan untuk dipahami ketika sistem digunakan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna sistem.

Variabel *ease of use* secara umum sangat puas dengan nilai rata-rata 3,25. Barisan navigasi atau menu-menu yang terdapat pada sistem harus dapat dengan mudah digunakan pengguna dan tidak membingungkan digunakan, sehingga pengguna merasa nyaman dan puas saat menggunakan sistem tersebut. Variabel *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan.

Variabel *timeliness* menunjukkan nilai rata-rata 2,84 dengan kategori puas. Beberapa pengguna tidak setuju terhadap sistem yang memberikan informasi secara tepat waktu dan cepat, hal ini mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Ketepatan waktu atau *timeliness* berhubungan dengan ketepatan waktu akses atau proses pengolahan suatu data atau informasi yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Variabel *timeliness* mengukur kepuasan pengguna sistem dari sisi ketepatan waktu dalam menyajikan atau menyediakan data output sesuai perintah pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan

realtime, artinya setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

3. Analisis Statistic Uji Korelasi

3.1 Uji Korelasi Isi (Content) dengan Tingkat Kepuasan

Tabel 3. Hasil uji korelasi variabel isi (content) dengan tingkat kepuasan :

	X1	Y
Correlation Coefficient	1	0,337
		0,019

Analisis korelasi sebesar 0,337 memiliki tingkat hubungan lemah karena dalam rentang 0,200-0,399. Nilai tersebut dapat dikatakan ada hubungan korelasi yang positif antara isi (*content*) terhadap tingkat kepuasan pengguna dengan tingkat hubungan rendah, dan korelasi tersebut signifikan karena nilai $0,019 < 0,05$. Tanda koefisien korelasi pada variabel isi (*content*) positif, maka dapat dikatakan isi (*content*) dan tingkat kepuasan pengguna berbanding lurus. Sementara bila semakin rendah isi (*content*) maka semakin rendah juga tingkat kepuasan penggunaannya. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis diterima.

Variabel *content* digunakan untuk mengukur kepuasan ditinjau dari sisi isi pada suatu sistem. Variabel isi juga digunakan untuk mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap informasi yang dihasilkan sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Semakin lengkap, jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka pengguna akan lebih puas.

3.2 Uji Korelasi Keakuratan (Accuracy) Dengan Tingkat Kepuasan

Tabel 4. Hasil uji korelasi variabel Keakuratan (Accuracy) dengan tingkat kepuasan :

	X2	Y
Correlation Coefficient	1	0,335
		0,020

Hasil analisis korelasi dengan nilai 0,335 dikategorikan tingkat hubungannya lemah karena masuk dalam rentang 0,200 – 0,399. Nilai tersebut dinyatakan ada hubungan korelasi yang positif antara keakuratan (*accuracy*) terhadap tingkat kepuasan pengguna dengan tingkat hubungan lemah, serta korelasi yang signifikan karena nilai $0,020 < 0,05$. Tanda koefisien korelasi variabel keakuratan (*accuracy*)

positif, maka dapat dikatakan semakin kuat keakuratan (*accuracy*) maka semakin kuat juga tingkat kepuasan penggunanya. Sebaliknya, jika semakin lemah keakuratan (*accuracy*) maka semakin lemah juga tingkat kepuasan penggunanya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Syamsuddin, 2018), pengaruh positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar persepsi positif pengguna aplikasi terhadap keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi, semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna aplikasi. Variabel *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

3.3 Uji Korelasi Tampilan (*Format*) dengan Tingkat Kepuasan

Tabel 5. Hasil uji korelasi variabel Tampilan (*Format*) dengan tingkat kepuasan :

	X3	Y
Correlation Coefficient	1	0,287
		0,048

Hasil analisis korelasi dengan nilai 0,287 memiliki tingkat hubungan lemah karena dalam rentang 0,200-0,399. Hasil nilai tersebut dapat diartikan adanya hubungan korelasi yang positif pada variabel tampilan (*format*) terhadap tingkat kepuasan pengguna, dengan tingkat hubungan sedang serta korelasi yang signifikan $0,048 < 0,05$. Tanda koefisien korelasi pada variabel tampilan (*format*) menunjukkan hasil positif, dinyatakan bahwasanya tampilan (*format*) dan tingkat kepuasan pengguna berbanding lurus. Semakin kuat tampilan (*format*) maka semakin kuat juga tingkat kepuasan penggunanya. Sementara apabila semakin lemah tampilan (*format*) maka semakin lemah juga tingkat kepuasan penggunanya.

Tampilan atau *format* dari aplikasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi. Variabel *format* mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

3.4 Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) dengan Tingkat Kepuasan

Tabel 6. Hasil uji korelasi variabel **Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)** dengan tingkat kepuasan :

	X4	Y
Correlation Coefficient	1	0,438
		0,048

Hasil analisis korelasi dengan nilai 0,438 memiliki tingkat hubungan sedang karena dalam rentang 0,400-0,599. Nilai tersebut dapat diartikan adanya hubungan korelasi yang positif pada variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap tingkat kepuasan pengguna, dengan tingkat hubungan sedang, serta korelasi tersebut signifikan $0,002 < 0,05$. Pada variabel tampilan dilakukan uji korelasi *pearson* karena data terdistribusi normal yaitu $0,099 > 0,05$. Tanda koefisien korelasi pada variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) menunjukkan hasil positif, dapat dinyatakan bahwa semakin kuat kemudahan penggunaan (*ease of use*) maka semakin kuat juga tingkat kepuasan penggunanya. Sementara jika semakin lemah kemudahan penggunaan (*ease of use*) maka semakin lemah juga tingkat kepuasan penggunanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah sebuah sistem dioperasikan oleh pengguna, maka tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut makin meningkat. Hasil dari pengujian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darwati, Lilis, 2022) bahwasannya variabel *ease of use* pada sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Variabel *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

3.5 Uji Korelasi Waktu (*Timeliness*) dengan Tingkat Kepuasan

Tabel 7. Hasil uji korelasi variabel **Waktu (*Timeliness*)** dengan tingkat kepuasan :

	X5	Y
Correlation Coefficient	1	0,357
		0,013

Tingkat hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,357 termasuk dalam kategori lemah karena dalam rentang 0,300-0,499. Nilai tersebut dapat diartikan adanya hubungan korelasi yang positif pada variabel waktu (*timeliness*) terhadap tingkat kepuasan pengguna, dengan tingkat hubungan sedang, serta korelasi tersebut signifikan $0,013 < 0,05$. Tanda koefisien

korelasi pada variabel waktu (*timeliness*) menunjukkan hasil positif, dapat dinyatakan bahwa semakin kuat waktu (*timeliness*) maka semakin kuat juga tingkat kepuasan penggunaannya. Sebaliknya, jika semakin lemah waktu (*timeliness*) maka semakin lemah juga tingkat kepuasan penggunaannya.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saputra & Kurniadi, 2019) menyatakan bahwa variabel *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap variabel *user satisfaction* (kepuasan pengguna) sistem informasi, variabel *timeliness* memiliki nilai korelasi semakin tinggi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi, dengan makna hubungan tersebut adalah searah dan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sistem informasi. Variabel *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pegawai. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh para pegawai akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

4. Uji Statistic Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized B
1	(Constant)	5,610
	X1	0,129
	X2	0,143
	X3	0,201
	X4	0,462
	X5	0,348

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

$$Y = 5,610 + 0,129 X1 + 0,143 X2 + 0,201 X3 + 0,462 X4 + 0,348 X5$$

Konstanta (α) dengan nilai 5.848 berarti apabila isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease to use*), serta tampilan (*format*) bernilai 0, maka tingkat kepuasan pengguna sebesar 5,610.

1. Variabel isi (*content*) X1 dengan nilai 0,129 serta tanda koefisien regresi positif, maka meka menyatakan ada pengaruh antara isi (*content*) X1 terhadap tingkat kepuasan Y. Nilai 0,129 artinya apabila terjadi peningkatan pada isi (*content*) maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,129.
2. Variabel keakuratan (*accuracy*) X2 dengan nilai 0,143 dengan tanda koefisien negatif menunjukkan adanya pengaruh antara keakuratan (*accuracy*) dengan

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Farmasi Rsud Cilacap Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EuCs)

tingkat kepuasan pengguna Y. Nilai 0,143 dapat diartikan apabila terjadi peningkatan pada X2 maka tingkat kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 0,143.

3. Variabel tampilan (*format*) X3 dengan tanda koefisien positif dan bernilai 0,201 dapat diartikan adanya pengaruh antara tampilan (*format*) terhadap tingkat kepuasan pengguna Y. Nilai 0,201 artinya apabila terjadi peningkatan pada tampilan (*format*) maka tingkat kepuasan akan meningkat sebesar 0,201.
4. Variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) X4 bernilai 0,462 dan memiliki tanda koefisien positif, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan pengguna (X4) dengan tingkat kepuasan pengguna (Y). Nilai 0,462 dapat dikatakan jika terjadi peningkatan pada variabel kemudahan penggunaan (X4), maka variabel tingkat kepuasan (Y) akan meningkat sebesar 0,462.
5. Variabel waktu (*timeliness*) X5 dengan nilai 0,347 dan tanda koefisiennya positif, dapat diartikan variabel waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tingkat kepuasan. Nilai 0,347 dapat diartikan apabila pada variabel waktu (*timeliness*) mengalami peningkatan, maka variabel tingkat kepuasan akan meningkat.

Model	F	Sig.
Regression	3,260	0,014

Nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yaitu 0,014 dengan nilai F 3,260. Syarat dari uji ini yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel. Nilai F tabel untuk 5 variabel bebas yaitu 2,41. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ dan nilai F hitung $3,260 > 2,41$ maka secara bersama-sama variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kepuasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Farmasi Rumah Sakit Di RSUD Cilacap Dengan Metode *End User Computing Satisfaction*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Isi (*content*) memiliki tingkat hubungan lemah yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna SIMRS.
2. Keakuratan (*accuracy*) memiliki tingkat hubungan lemah yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna SIMRS.

3. Tampilan (*format*) memiliki tingkat hubungan lemah yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna SIMRS.
4. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) memiliki tingkat hubungan sedang yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna SIMRS.
5. Waktu (*timeliness*) memiliki tingkat hubungan lemah yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna SIMRS.
6. Isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), waktu (*timeliness*) memiliki hubungan yang berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap tingkat kepuasan pengguna SIMRS.

Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan metode yang berbeda agar dapat dibandingkan hasilnya dengan metode penelitian sebelumnya.
2. Kepada pihak RSUD Cilacap untuk meningkatkan sistem informasi menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

DAFTAR REFERENSI

- Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi, H. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11817>
- Agustina, R., Susilani, A. T., & Supatman. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT Evaluation Of Hospital Management Information System (SIMRS) On Registration Outpatient With Hot-Fit Keywords : Evaluation ., HOT-FIT .,. *Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence*, 84, 75–80.
- Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, & Makhrajani Majid. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), 61–68. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>
- Darwati, Lilis, F. (2022). Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi OVO Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(2), 34–42. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan*, 87, 1–36.
- Kemenkes RI. (2016). Standar Pelayanan Kefarmasian. *Peraturan Menteri Kesehatan*

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Farmasi RSUD Cilacap Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EuCs)

Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016, May, 31–48.

- Murnita, R., Sedyono, E., & Purnami, C. T. (2016). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi Di Rs Roemani Muhammadiyah Dengan Metode Hot Fit Model. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.14710/jmki.4.1.2016.11-19>
- Putri, L. A., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Admisi Terpadu Dengan Metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 255–263. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.2052>
- Sakit, R. (2016). *Permenkes RI No 34 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Permenkes No 54 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasia di Rumah Sakit*. 1168.
- Saputra, A., & Kurniadi, D. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode EuCs. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 58. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.105157>
- Sari, A. P., & Syamsuddin, M. A. (2018). Analisis Faktor End User Computing Satisfaction Terhadap Kepuasan Pengguna: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.31092/jpi.v1i2.196>
- Sarja, N. L. A. K. Y. (2017). Pengukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 12(2016), 836–840. <http://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/158>
- Sudiby. (2016). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Pada Penerapan Sistem Informasi Pendidikan (Dapodikmen). *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 5(8), 57–71.
- Wisda, Y., Arif, T., Aulia, S. R., Informasi, S., & Filing, B. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Bagian Filing Menggunakan Metode Pieces Di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum. *Prosiding Seminar ...*, 458–467. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/2963>